KR RADIO 107.2 FM

Minggu, 22 Mei 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	81	71	75	18
PMI Sleman	(0274) 869909	46	27	47	10
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	25	9	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	9	9	12	3
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	22	9	18	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

Ketua PKK Sleman Ajak Warga Kembangkan Potensi

SLEMAN (KR) - Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sleman RAy Sri Hapsari Suprobo Dewi yang merupakan istri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, meminta warga terus berinovasi dan mengembangkan potensi wilayah, termasuk budi daya lele melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Usaha Mulia sebagai keunggulan lokal. Dengan demikian, pada saatnya diharapkan akan menjadi desa wisata sebagai kebanggaan Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

Hal tersebut disampaikan Sri Hapsari saat memimpin tim penilai Lomba Hatinya PKK tahun 2022 di RW 11 Dusun Kandangsari, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Jumat (20/5) sore. Sri Hapsari mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada panitia lomba dan semua warga yang telah bekerja keras demi suksesnya acara tersebut.

Ketua RW 11 Kholisin saat ditemui di tengah-tengah penilaian berharap dengan usaha keras warganya tanpa mengenal lelah, bisa meraih juara tingkat Kabupaten Sleman. Meski semuanya diserahkan kepada keputusn tim penilai.

"Warga kami sangat antusias menyambut lomba ini. Mulai dari para pemudanya, orang tua maupun ibu-ibu bahu membahu untuk mempersiapkan lomba dengan sebaik mungkin. Persiapan relatif singkat hanya satu minggu, namun untuk tanamannya sudah ditanam kurang lebih sejak 7 bulan lalu," jelasnya.

Keikutsertaan PKK RW 11 Kandangsari dalam lomba tersebut merupakan bagian dari melaksanakan amanah Padukuhan Losari yang ditunjuk dari Pokja 3 Kapanewon Ngaglik, PKK Kalurahan Desa Sukoharjo untuk mengikuti lomba Hatinya PKK Tahun 2022. tingkat Kabupaten Sleman mewakili Kapanewon Ngaglik. **(Sal)-d**

KR-Istimewa

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sleman RAy Sri Hapsari Suprobo Dewi saat memimpin penilaian di RW 11 Kandangsari.

MPRM Jumat Legi Gelar Doa Bersama

KR-Sukro Riyadi

Gus Muwafiq

BANTUL (KR) - Majelis Pinuwunan Rakyat Mataram (MPRM). Kamis (18/5) malam, menggelar doa bersama di rumah Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Dusun Singosaren Kalurahan Wukirsari Imogiri Bantul.

Dalam acara *Umbul Donga Malam Jumat Legen* sekaligus pengajian menghadirkan Gus Muwafiq. Hadir dalam acara itu, Ketua MPRM RW Manitro Reksodipuro atau Noor Janis Langga Barana, Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP, Kapolsek Imogiri Polres Bantul Polda DIY Kompol Sumanto SH, Danramil 10 Imogiri Kapten Czi Pangestu, Ketua DPW PKB DIY H Agus Sulistiyono, Lurah Kapanewon Banguntapan, Pleret, Imogiri serta semua abdi dhalem dipandu H Endro Pleret.

Ketua MPRM RW Manitro Reksodipuro mengatakan, MPRM bukan aliran, bukan organisasi, bukan perkumpulan. Tetapi MPRM adalah majelis dimana siapapun boleh ikut berdoa bersama-sama. "Pada malam hari ini kita memasuki putaran keenam. Artinya dalam majelis tersebut kita menceritakan kebesaran dan sejarah Sultan Agung. Termasuk ajaran-ajaran, pemerintahan sistem kebudayaan," ujarnya.

Termasuk bagaimana hubungan antara manusia dengan alam, manusia dengan Tuhan dan manusia dan manusia. Termasuk mengasah kecerdasan spiritual melalui acara bersifat keagamaan sebagaimana Sultan Agung lakukan, seperti wirid, doa dan tahlil. MPRM diselenggarakan setiap malam Jumat Legi.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, bahwa Umbul Donga Malam Jumat Legi merupakan kegiatan rutin yang diprakarsai MPRM. "Majelis doa ini sudah digelar yang ke -6 diprakarsai MPRM, salah satu tujuannya ialah, mendoakan Sultan Agung Hanyokrokusumo dan meneladani spirit kejuangan Sultan Agung," ujar Abdul Halim. **(Roy)-d**

SIKAPI PELONGGARAN PENGGUNAAN MASKER

Masyarakat Harus Tetap Meningkatkan Kewaspadaan

NANGGULAN (KR) - Seiring kebijakan pemerintah tentang pelonggaran penggunaan masker bagi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan, masyarakat mulai melakukan berbagai kegiatan, mulai dari olahraga hingga seni-budaya.

Berbagai kegiatan tersebut seakan-akan sebagai 'penebus' setelah hampir dua tahun tak ada kegiatan lantaran pandemi Covid-19. Meski demikian, diharapkan masyarakat tidak berlebihan dalam menyikapi kebijakan pemerintan terkait pelonggaran penggunaan masker. Pasalnya, saat ini pandemi Covid-19 belum seratus persen lenyap.

Kapolsek Nanggulan Polres Kulonprogo Polda DIY Kompol L Ardi Hartana SH MH MM, Sabtu (21/5) menyampaikan pihaknya tetap memonitor segala aktivitas warga, terutama yang berpotensi menyebabkan terjadinya kerumunan massa. Masalah protokol kesehatan (prokes) tepat dikedepankan dengan menyeimbangkan antara kondisi sosial masyarakat dengan aktivitas yang dilakukan.

"Jangan sampai kebijakan pelonggaran penggunaan masker menyebabkan tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap Covid-19 menurun," ujar Ardi Hartana.

KR-Haryadi

Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

Ardi Hartana mencontohkan, di daerah Nanggulan saat ini banyak kegiatan yang melibatkan banyak massa, semisal jathilan dan olahraga (bolavoli dan sepakbola). Jathilan merupakan salah satu kesenian tradisional yang telah 'mengakar' di Nanggulan khususnya dan Kulonprogo pada umumnya. Sebelum pandemi Covid-19, jika ada warga memiliki hajadan biasanya disertai dengan *nanggap* jathilan atau wayang kulit.

Demikian pula bolavoli dan sepakbola, biasa diselenggarakan ketika ada momentum peringatan hari-hari penting, semisal merti desa, ultah desa, hingga ultah kemerdekaan.

Seluruh kegiatan tersebut sekarang mulai aktif dilaksanakan masyarakat, salah satu pertimbangannya pandemi Covid-19 dianggap sudah 'berakhir'. Terkait hal itu, jajaran Polsek Nanggulan intensif memonitor seluruh kegiatan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat tidak berlebihan dalam menyikapi kebijakan pelonggaran penggunaan masker.

Termasuk dalam hal ini, pemberian izin kegiatan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak Kapanewon dan Polres Kulonprogo. Pihaknya tidak mau gegabah dalam mengeluarkan perizinan, guna menghindari munculnya klaster baru. Meski demikian, pihaknya juga tidak berlaku 'kaku' dalam menyikapi berbagai kegiatan yang digelar masyarakat. **(Hrd)-d**

Siswa Diajak Cintai Lingkungan

SLEMAN (KR) - Bertajuk 'Zero Waste', SMP Negeri 1 Ngemplak mengadakan Gelar Potensi Siswa dan Market Day, Kamis (19/5). Acara ini dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman. Berbagai potensi siswa dan karya-karya siswa ditampilkan diantaranya karya-karya siswa memanfaatkan barang-barang bekas. Selain itu, siswa juga menjual berbagai jenis makanan yang dapat dinikmati oleh siswa, guru, serta staf sekolah. Yang menarik, dalam kegiatan jual beli, penjual maupun pembeli tidak diperkenankan menggunakan plastik sekali pakai sebagai tempat makanan. Larangan ini sesuai dengan tema acara yaitu 'Zero Waste'.

Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak Dra Warih Jayirahayu MSi menjelaskan kegiatan ini sebagai wadah menggali potensi siswa dan membentuk karakter cinta lingkungan.

"Kami memberikan wadah bagi siswa melalui karya seni, peduli lingkungan, dan membentuk karakter siswa untuk mencintai lingkungan dan karya inovatif siswa,î ujar Warih Jatirahayu. Para siswa menggelar pentas dengan menampilkan bakat-bakatnya dalam bernyanyi, menari, berpidato, dan bercerita. Puncak acara diisi dengan penampilan Dimas Diajeng perwakilan setiap kelas. Diharapkan dengan kegiatan ini siswa dapat mempererat silaturahmi, memperkenalkan budaya-budaya daerah, serta memberikan pemahaman akan pentingnya bijak memanfaatkan sampah yang ada di sekitar. **(Yud)-d**

PARTNER GATHERING SMA UII YOGYAKARTA

Sekolah Unggul, Pendidikan yang Terbaik

YOGYA (KR) - Partners Gathering SMA UII Yogyakarta berlangsung di Aula SMA UII Yogyakarta, Jalan Tamansiswa 158 Mergangsan, Yogyakarta, Sabtu (21/5).

Kegiatan ini sekaligus menandai pindah dari kampus lama dari Sorowajan Baru Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul ke Jalan Tamansiswa 158, Kemantren Mergangsan, Yogyakarta, menempati kampus Fakultas Hukum UII.

Hadir dan memberi sambutan antara lain Drs Maman Surakhman MPdI (Kepala SMA UII Yogyakarta) dan Dr Siti Anisah MHum (Ketua Bidang Pengembangan Pendidikan Yayasan Badan Wakaf/YBW - UII).

Dr Siti Anisah MHum menegaskan, komitmen selaku Ketua Bidang Pengembangan Pendidikan YBW-UII, mengembangkan pendidikan yang terbaik. Hal ini sesuai roadmap pencanangan tahun 2025, SMA UII sekolah unggul. Untuk merealisasikan itu memang memerlukan sarana dan prasarana yang representatif.

"Kampus FH-UII sangat representatif untuk kampus SMA UII. Kami ingin tahun 2025 sudah terealisasi, SMA UII jadi sekolah unggul," ucapnya saat membuka Pekan Ilmiah SMA UII berlangsung hingga Minggu (29/5).

Hal senada disampaikan Drs Maman Surakhman MPdI, yang menyampaikan tahun ini menjadi momentum yang baik, merealisasikan SMA UII menjadi sekolah unggul. Seiring perpindahan dari kampus lama ke kampus baru.

"SMA UII juga sudah siap merealisasikan Kurikulum Merdeka seperti yang diinginkan pemerintah," ucapnya.

Ditegaskan, SMA UII mendidik sebagaimana umumnya, juga memiliki keunggulan, Tahfidz, riset dan entrepreneurship. Ditambahkan dalam Pekan Ilmiah SMA UII ditampilkan sejumlah lomba, antara lain Kaligrafi, MTQ, MHQ, Tiktok, Edufair dan closiing wisuda. "Sampai sekarang berbagai lomba yang inovatif diikuti 130 peserta." ucapnya. **(Jay)-d**

KR - Jayadi Kastari

Dr Siti Anisah MHum (duduk) dan Drs Maman Surakhman MPdI (berdiri) memberi pengantar Partners Gathering SMA UII Yogyakarta.

PDIP Kota Yogya Gelar Senam Sicita

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Depokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kota Yogya, Jumat (20/5) menggelar Senam Indonesia Cinta Tanah Air (Sicita) di halaman Stadion Kridosono Yogya. Acara digelar dalam rangka memperingati HUT Ke-49 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), sekaligus melaksanakan intruksi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDIP agar seluruh pengurus dan kader PDIP se-Indonesia mengadakan Sicita. Dengan mengambil tema 'Bangunlah Jiwa dan Badannya untuk Indonesia Raya' seluruh wilayah di Indonesia secara hybrid bersamaan melaksanakan senam Sicita di berbagai tempat. Senam Sicita yang diprakarsai oleh DPC Kota Yogya diikuti ratusan peserta dari berbagai elemen masyarakat dari 14 kecamatan dan 45 Kelurahan se-Kota Yogyakarta.

PDIP sebagai partai politik tidak hanya bekerja pada acara lima tahunan sekali, tetapi melalui senam Sicita ini PDIP bisa melakukan kerja- kerja politik yang sangat strategis dan dilakukan tiap saat. "Dengan senam Sicita ini kita bisa menciptakan jiwa-jiwa yang sehat, diri yang sehat serta pemikiran yang sehat pula, baik jasmani maupun rohani," ujar Darini, selaku Ketua Pantia.

Ketua DPC PDIP Kota Yogya Eko Suwanto menyampaikan bidang olahraga senam Sicita bagian strategi untuk kemenangan kerja-kerja politik ke depan. Senam digelar untuk menyerukan masyarakat gemar berolahraga. "Kita ajak masyarakat gemar olahraga. Bisa senam, bisa jalan, naik sepeda. Ke depan kita akan gelar dengan mengajak masyarakat secara luas. Sicita ini senamnya mudah," ujar Eko Suwanto. **(Ayu)-d**

KR-Istimewa

Pengurus dan kader PDIP Kota Yogya saat mengikuti senam Sicita.

Kondisi Cuaca Panas di Yogyakarta

Fitria Nucifera, SSi MSc
Dosen Prodi Geografi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Amikom Yogyakarta

PADA dua minggu terakhir ini masyarakat Yogyakarta merasakan kondisi cuaca yang panas dan terik di siang hari. Berdasarkan data hasil pengamatan suhu udara oleh BMKG di Stasiun Klimatologi Sleman tercatat suhu maksimum antara 31 – 33,9 oC dalam kurun waktu tanggal 1 hingga 19 Mei 2022.

Suhu maksimum sebesar 33,9 oC terjadi pada tanggal 13 Mei 2022. Kelembapan udara berkisar antara 73 hingga 89 %, sedangkan kecepatan angin rata-rata sebesar 1 hingga 3 m/s. Kondisi suhu udara yang tinggi dikombinasikan dengan kelembapan tinggi memberikan sensasi rasa 'sumuk' dan tidak nyaman bagi tubuh.

Suhu udara yang relatif lebih tinggi di bulan Mei merupakan hal yang normal dalam analisis klimatologi. Berdasarkan analisis suhu historis di beberapa wilayah di Indonesia, bulan Maret-April-Mei merupakan bulan dengan suhu terpanas. Berdasarkan data historis di Stasiun Klimatologi Mlati dari tahun 2015 hingga 2021, data suhu maksimum rata-rata di bulan Mei sebesar 31,8 oC. Tercatat hingga tanggal 19 Mei 2022, suhu udara maksimum rata-rata sebesar 32,2oC.

Hal ini menunjukkan adanya anomali suhu maksimum harian sebesar 0,4oC jika dibandingkan dengan data suhu maksimum rata-rata pada periode sebelumnya.

Posisi semu matahari pada saat ini sudah berada di wilayah utara khatulistiwa dan suhu maksimum berada di lokasi utara khatulistiwa. Pada saat ini merupakan waktu peralihan musim penghujan menuju musim kemarau yang ditandai dengan tingkat pertumbuhan awan yang rendah dan curah hujan yang menurun. Cuaca cerah di siang hari mendominasi waktu peralihan musim ini. Dominasi cuaca cerah dan pertumbuhan awan yang rendah mengakibatkan penerimaan sinar matahari di permukaan bumi menjadi lebih optimal.

Hal ini mengakibatkan suhu udara menjadi lebih panas. Kondisi cuaca panas ini diprediksikan akan berlangsung hingga akhir Mei. Peningkatan suhu dan kelembapan udara mengakibatkan penurunan tingkat kenyamanan thermal di Yogyakarta.

Cuaca panas memberikan pengaruh terhadap kesehatan tubuh. Kondisi cuaca yang seperti ini mengakibatkan tubuh cenderung lebih mudah mengalami kelelahan. Untuk menghadapi kondisi ini diharapkan masyarakat dapat menjaga stamina tubuh dan mengurangi kegiatan di luar ruangan yang mengakibatkan terpapar sinar matahari langsung. Asupan cairan tubuh harus selalu ter-jaga agar tidak mengalami dehidrasi. ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park